

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan pendidikan itu bisa dicapai dengan belajar, yang berlangsung terus menerus dalam kehidupan manusia. Hasil belajar adalah perubahan pada diri individu yaitu diperolehnya pengetahuan atau kemampuan baru yang pada dasarnya diperoleh karena latihan, bukan karena proses kematangan (Suryabrata, 2006). Hasil dari proses belajar itu ialah prestasi belajar. Prestasi belajar ini merupakan manifestasi dari kemampuan siswa dalam memahami kebutuhan akan pengetahuan. Prestasi belajar yang membanggakan akan memacu prestasi belajar berikutnya. Oleh karena itu dosen sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan mahasiswa perlu memahami factor-faktor psikologis yang berperan dan mendukung prestasi belajar mahasiswa. Hal ini penting karena keberhasilan mahasiswa juga dipengaruhi oleh factor dosen, lingkungan, dan mahasiswa sendiri (Tarkelin dan Andjariah, 2007).

Factor dosen yang cukup penting dan berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa adalah kemampuan komunikasi interpersonal guru. Kemampuan komunikasi interpersonal adalah kemampuan guru dalam melakukan komunikasi dengan mahasiswanya, sehingga komunikasi yang lancar antara dosen dan mahasiswa akan membantu mahasiswa mencapai prestasi yang tinggi. Dalam melakukan komunikasi dengan mahasiswa, dosen tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga membantu mendorong perkembangan mahasiswa ke arah yang lebih baik (Slameto,

2005). Oleh karena itu mudah dipahami apabila dosen yang kemampuan komunikasi interpersonalnya bagus tidak hanya prestasi belajar mahasiswanya yang meningkat, tetapi juga segala petuah dosen akan dianut oleh mahasiswa.

Komunikasi interpersonal tersebut dapat terjadi pada proses belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar. Membahas mengenai masalah proses belajar mengajar di perguruan tinggi, hubungan antara dosen dengan mahasiswa dalam berkomunikasi sangat penting. Apabila hubungan antar dosen dengan mahasiswa tidak harmonis, maka dapat menciptakan komunikasi yang tidak baik (Ernawati dan Tjalla, 2012). Tujuan komunikasi tidak akan tercapai apabila suatu komunikasi tidak berjalan secara efektif. Efektivitas komunikasi interpersonal tercapai, bila komunikan menginterpretasikan pesan yang diterima mempunyai makna yang sama dengan maksud pesan yang disampaikan oleh komunikatornya mengungkapkan ciri-ciri efektifitas komunikasi interpersonal yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Komunikasi yang baik akan membuat arti tentang pentingnya hubungan individual. Sebuah hubungan komunikasi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi belajarnya (Ernawati dan Tjalla, 2012).

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti, 2010). Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk

mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari (TIM Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. Identitas manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia berhubungan dengan orang lain (Jalaluddin Rakhmar, 2008). Komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan kita. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun kita gunakan untuk berkomunikasi, karena komunikasi menentukan kualitas hidup kita.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu: faktor dari individu sendiri (*internal*) dan faktor dari luar individu (*eksternal*). Faktor dari individu meliputi intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar individu antara lain: kelengkapan sarana dan fasilitas, waktu, situasi dan kondisi tempat belajar, media pembelajaran, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Dalyono, 2008).

Dari beberapa hasil penelitian tersebut terlihat perbedaan dari prestasi belajar maupun kebiasaan belajarnya. Untuk dapat menampilkan prestasi

terbaik tersebut, salah satu faktor pendorong adalah motivasi belajar pada mahasiswa tersebut. Motivasi ini sangat penting karena tingkat motivasi ini akan mempengaruhi kegiatan belajar. Prestasi akademis yang dicapai, di tampilkan dalam nilai hasil belajar yang dicapai berkolaborasi positif dengan motivasi belajarnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar individu maka akan semakin tinggi pula prestasi akademis yang dicapainya (Delta, 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2017 pada 10 orang mahasiswa reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta melalui observasi dan wawancara ditemukan bahwa 5 dari 10 mahasiswa mengatakan bahwa sering terjadi komunikasi yang kurang efektif antara mahasiswa dengan dosen sehingga menyebabkan mahasiswa mudah emosi apabila materi yang diberikan oleh dosen susah dipahami oleh mahasiswa, Gejala tersebut terjadi karena kurangnya motivasi belajar dari dalam diri 5 mahasiswa tersebut, 10 orang mahasiswa mengatakan sangat takut apabila mendapat nilai yang tidak memenuhi standar kelulusan (D), sulit konsentrasi dalam belajar, hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Pengukuran komunikasi interpersonal sebanyak 6 dari 10 mahasiswa mengatakan komunikasi sangat penting bagi mahasiswa dan dosen karena tanpa berkomunikasi maka mahasiswa akan kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa tersebut.

Pengukuran motivasi belajar terdapat 6 orang mahasiswa mengatakan bahwa motivasi belajar masih sangat rendah. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ini adalah dosen yang dalam hal ini adalah pola asuh dosen. Sikap dosen yang terbuka dan selalu menyediakan waktu akan membantu mahasiswa dalam memahami dirinya yang terus mengalami perubahan juga akan membantu mahasiswa meningkatkan semangat belajarnya. Mahasiswa merasa tidak terpaksa untuk kuliah dan semangat belajarnya pun akan tumbuh terus. Dengan adanya sikap yang positif, maka mahasiswa akan merasa lebih mudah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. mahasiswa akan mengoptimalkan potensi berpikirnya di kampus dan selalu berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hubungan antara komunikasi interpersonal dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mendeskripsikan komunikasi interpersonal mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1.3.2.2 Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1.3.2.3 Mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1.3.2.4 Menganalisis hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1.3.2.5 Menganalisis hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1.3.2.6 Menganalisis hubungan antara komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi Ilmu Keperawatan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.1.2 Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan tentang cara penelitian dan juga diharapkan dapat berguna bagi peneliti, sehingga hasil akhir dari riset dapat dijadikan tolak ukur kemampuan bagi peneliti dalam memahami dan menyerap ilmu-ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.

1.4.1.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi atau titik tolak tambahan bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya bagi pihak lain yang ingin mempelajari mengenai hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat bermanfaat sebagai referensi di perpustakaan dalam rangka menambah informasi dan wawasan khususnya tentang hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dan pengembangan ilmu pengetahuan yang baru dalam dunia pendidikan pada lembaga pendidikan Universitas Sahid Surakarta.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi mengenai hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Penelitian yang dilakukan sama sebelumnya antara lain:

1.5.1 Arini (2010) dengan judul Pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas II SMA Negeri 99 Jakarta. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil analisis diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan variabel tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa baik secara parsial maupun secara

bersama-sama. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah variabel motivasi motivasi belajar dan prestasi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah subyek penelitian, waktu penelitian dan tempat penelitian, teknik analisa data.

- 1.5.2 Diana dan Retnowati (2009) dengan judul Komunikasi Remaja Orangtua dan Agresivitas Pelajar metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengukuran menggunakan skala agresivitas pelajar dan komunikasi remaja-orang tua yang masing-masing disusun oleh peneliti. Skala komunikasi remaja orang tua meliputi keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesamaan dari DeVito. Subjek penelitian berjumlah 271 pelajar yang berasal dari sekolah yang terletak di Sleman. Teknik analisis data menggunakan *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara komunikasi remaja-orang tua dengan agresivitas pelajar. Pelajar yang berkomunikasi secara harmonis dengan keluarga memiliki keterbukaan diri (Olson dan de Frain, 2007). Melalui komunikasi yang baik masalah-masalah dapat dipetakan dan dicarikan jalan keluar sehingga setiap problem disikapi secara tepat dan bijak. Dengan demikian pelajar akan menghindarkan diri dari keterlibatan agresivitas karena nilai penting komunikasi remaja dan orang tua adalah kualitas komunikasi mereka. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teknik analisa data yaitu menggunakan, teknik pengambilan sampel

product moment. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel komunikasi.

- 1.5.3 Joni (2013) dengan judul Pengaruh disiplin belajar dan komunikasi interpersonal keluarga terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 76 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan sig. $0,001 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima, (2) terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan nilai sig. $0,002 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan komunikasi keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dengan nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teknik analisa data yaitu menggunakan, teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* dan teknik analisa data. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel komunikasi interpersonal dan sama-sama menggunakan desain penelitian deskriptif.

1.5.4 Sari dan Chairiyati (2012) dengan judul Hubungan efektivitas komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa psikologi Universitas Bina Nusantara. Penelitian ini menggunakan 83 responden yaitu mahasiswa psikologi Universitas Bina Nusantara Jakarta. Teknik analisis data menggunakan *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik dengan korelasi $(r) = 0,238$ dengan signifikansi $0,030$ ($p > 0,05$). Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel komunikasi interpersonal dan prestasi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah subyek penelitian, waktu penelitian dan tempat penelitian, metode penelitian deskriptif.